Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.493,59

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana

ktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 Mei 2007

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 September 2007

AUM MIDU-A

Rp. 1,02 Triliun

Total AUM MIDU Rp. 1,02 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan 5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks 25% na

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANIDUA · II

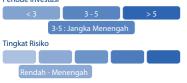
Manfaat Produk Reksa Dana

- · Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- · Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penvertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investas



Keterangan

a MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang penganilan ketsa daria Hierupakan bukir Indum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitikan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tuiuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : 80% - 98% Pasar Uang** 2% - 20% Efek Bersifat Ekuitas 0% - 18%

Kinerja Portfolio

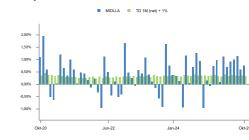
Komposisi Portfolio* Obligasi

95,06% Deposito 1,47% Saham 0.00%

mandırı

investasi

Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)		
Astra Sedaya Finance	Obligasi	5,96%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	2,99%
FR0047	Obligasi	2,82%
FR0071	Obligasi	3,17%
FR0108	Obligasi	2,49%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,84%
Indomobil Finance Indonesia	Obligasi	2,78%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	8,37%

Obligasi

Pembagian Hasil Investasi

		Jul-25	Agu-25	Sep-25	Okt-25
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	:	7,80	8,41	8,43	8,21
% setiap tahun	:	4,00	4,00	4,00	4,00

Kinerja - 31 Oktober 2025

Pindo Deli Pulp And Paper Mills

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-A	:	0,76%	2,51%	5,21%	8,42%	18,27%	24,90%	8,32%	231,74%
Benchmark*	:	0,34%	1,04%	2,11%	4,29%	13,15%	21,80%	3,56%	146,42%

Kineria Bulan Tertinggi (Juli 2011) Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

24,95%

mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008

Pasar obligasi Indonesia mengalami reli yang signifikan sepanjang Oktober, di mana imbal hasil 10 tahun turun lebih dari 34 basis poin dan mencapai level terendah 5,92% pada 16 Oktober, sebelum ditutup di level 6,00% (dua desimal) pada akhir bulan. Yield penutupan Oktober juga berarti penurunan sebesar 108,6 basis poin sejak awal tahun, didukung oleh membaiknya sentimen risiko. Reli tersebut terjadi di seluruh tenor, dengan yield 3 tahun, 5 tahun, 15 tahun, dan 20 tahun masing-masing turun sebesar 22,6 bps, 4 bps, 38,5 bps, dan 34,3 bps. Di sisi lain, likuiditas di pasar terlihat tetap baik, dengan volume transaksi yang lebih tinggi dibanding rata-rata sepanjang Oktober, dimana pada beberapa hari mencapai Rp50 – 60 triliun. Keputusan Bank Indonesia untuk tidak menurunkan suku bunga pada Oktober, meskipun bank sentral Amerika Serikat (Federal Reserve) melakukan pelonggaran moneter, turut menjaga permintaan terhadap SBN namun juga menyebabkan tekanan naik yang moderat pada yield obligasi tenor panjang. Pasar memandang keputusan BI sebagai sinyal kehati-hatian di tengah volatilitas rupiah dan ketidakpastian global yang berkelanjutan, terutama terkait arah kebijakan The Fed dan munculnya kembali risiko global. Akibatnya, meski yield sempat turun karena ekspektasi dukungan kebijakan, yield kembali naik seiring BI memprioritaskan stabilitas mata uang, sehingga terjadi kenaikan ringan di akhir bulan. Persepsi risiko di Indonesia tetap konstruktif secara umum, didukung oleh fundamental domestik yang solid dan tata kelola fiskal yang kredibel. Premi risiko tampak tertekan, tercermin dari penurunan CDS 5Y, dari 81,23 di awal Oktober menjadi 73,91 di akhir Oktober. Permitratan dalam negeri dan kebijakan fiskal pemerintah yang hati-hati, bersama inflasi yang tetao stabil dan indikator makroekonomi yang kuat, mendorong apresiasi harqa obligasi. Walaupun BI tidak pemerintah yang hati-hati, bersama inflasi yang tetap stabil dan indikator makroekonomi yang kuat, mendorong apresiasi harga obligasi. Walaupun B Itidak menurunkan suku bunga pada periode ini, kami tetap meyakini bahwa siklus penurunan suku bunga masih berlangsung baik secara global maupun domestik, dan posisi saat ini masih jauh dari titik terendahnya. Kami terus merekomendasikan produk income tetap kami sebagai penerima manfaat dari penurunan lebih lanjut, di mana penurunan yield akan menghasilkan apresiasi modal dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan saham.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG

REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA

0085456-00-9

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN

INDIKASI KINEBIA DI MASA YANG AKAN DATANG, OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi, Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjula. Seluruh informasi yang tiaksa baha dakumen ini disajikan dengan benar. Apabila pertin kan untuk menjula. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila pertin kan untuk menjula pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan r profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kine nengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan





Jakarta 12190 Indonesia

Call Center: (021) 526 3505





